

**PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
BIAYA EKUITAS DENGAN PENDEKATAN MODEL OHLSON**

Author:

Muhammad Rivandi¹
Elsa Meirina²
Dewi Zulvia³
Febstri Susanti⁴

Affiliation:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
KBP^{1,2,3,4}

Corresponding email

muhammadrivandi@akbpstie.ac.id^{1*}

Abtrack

Cost of equity is a cost concept used in determining the amount of costs that will be incurred by the company to fund providers or investors to then determine the average cost of capital of all funds that have been used. The cost of equity measurement used in this study is the Ohlson model. This study aims to analyze the effect of intellectual capital disclosure, independent commissioners, and leverage on the cost of equity. The sample of companies used by LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023 was selected using purposive sampling techniques. The analysis method uses panel data regression. The results of this study show that 1) intellectual capital disclosure has no effect on the cost of equity, 2) independent commissioners have a negative and significant effect on the cost of equity and 3) leverage has no effect on the cost of equity. The implications of the research are expected to be used as a basis in future research and provide an overview of intellectual capital disclosure and corporate governance on the cost of equity through the Ohlson model approach.

Histori Naskah:

Submit: 31-10-2024
Accepted: 01-11-2024
Published: 04-11-2024

Keywords:

Intellectual capital disclosure, Independent Commissioner, leverage, cost of equity

Pendahuluan

Investor atau pemegang saham yang berinvestasi pada sebuah Perusahaan bertujuan untuk memperoleh return dari dana yang sudah diinvestasikan sebagai pihak yang membutuhkan dana, Perusahaan wajib mengeluarkan cost of equity capital dengan cara memberi pengembalian atas dana yang sudah disediakan oleh investor (Septiani & Taqwa, 2019). Investor atau pemegang saham yang berinvestasi pada sebuah Perusahaan bertujuan untuk memperoleh return dari dana yang sudah diinvestasikan sebagai pihak yang membutuhkan dana, Perusahaan wajib mengeluarkan cost of equity capital dengan cara memberi pengembalian atas dana yang sudah disediakan oleh investor (Septiani & Taqwa, 2019).

Cost of equity capital merupakan sebuah biaya yang nantinya akan dikeluarkan oleh Perusahaan yang berupa tingkat pengembalian yang diharapkan oleh seorang investor atas investasinya kepada Perusahaan. (alverina santoso). Biaya ekuitas menjadi sebuah tolak ukur investor untuk menilai bagaimana kemampuan Perusahaan dan menilai seberapa keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Perusahaan harus menampilkan kinerja terbaik untuk dapat mempengaruhi harga pasar saham serta untuk mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan tersebut, dalam hal ini terjadi penurunan indeks harga saham gabungan yang terjadi mengenai cost of equity capital yaitu saham pada indeks perusahaan LQ45 yang bergerak pada industry rokok. Salah satunya adalah PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP). Pada tahun 2019 harga saham HMSP merosot 4,86% di mana harga saham HMSP terpangkas 50,92% dari harga yang saat itu Rp.3.750 per saham. Sejak awal tahun 2020 harga saham HMSP juga turun 11,43% yang mengakibatkan kapitalisasi pasar HMSP pun tergerus. Hal ini disebabkan oleh tarif cukai rokok awal tahun 2020 naik dan hal ini juga disebabkan oleh adanya pengunduran diri dari anggota direksi dan anggota komisaris HMSP pada february tahun 2020.

Pada kasus yang terjadi pada HMSP diharapkan investor dapat lebih teliti dalam mengambil keputusan, salah satunya dengan melihat laporan keuangan serta pengungkapan intellectual capital. Intellectual capital bagi investor adalah untuk mendapat informasi yang diungkapkan dalam Perusahaan. Intellectual capital adalah salah satu dari sekian banyak informasi yang penting pada laporan keuangan, akan tetapi bersifat Cuma-Cuma mengungkapkannya serta tidak adanya indikasi yang memaksa sebuah Perusahaan mengungkapkan yang berhubungan dengan intellectual capital (Pratiwi & Nugroho, 2022).

Menurut Ulum (2017) yang diungkapkan dalam intellectual capital adalah human capital (seperti jumlah karyawan, level Pendidikan, kualifikasi karyawan dan lain-lain), structural capital (Seperti visi misi, kode etik, hak cipta dan lain-lain), relational capital (seperti brand, pelanggan, nama Perusahaan dan lain-lain). Selain dengan mekanisme intellectual capital disclosure, investor juga dapat menilai Perusahaan melalui tata Kelola Perusahaan karena tata Kelola Perusahaan merupakan hal yang penting dalam mendukung dalam jalannya bisnis Perusahaan (Lukviarman, 2016)

Good corporate governance merupakan struktur system dan proses yang digunakan oleh organ-organ Perusahaan dalam Upaya untuk memberi nilai tambah Perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan perusahaan yaitu GCG yang dilakukan secara berkesinambungan dalam waktu jangka Panjang, untuk itu peran dewan komisaris diperlukan dalam menciptakan struktur Perusahaan yang baik (Lukviarman, 2016)

Leverage merupakan perbandingan antara utang dan aset yang menunjukkan beberapa bagian aset yang digunakan untuk menjamin utang. Leverage pada sebuah Perusahaan timbul karena kegiatan operasional, Perusahaan tersebut menggunakan sumber dana berasal dari luar Perusahaan. Sebuah Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi menandakan bahwa Perusahaan tersebut sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk membiayai asetnya.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: untuk mengetahui pengaruh intellectual capital disclosure, komisaris independent, dan leverage terhadap biaya ekuitas pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Tintia & Muslih (2020), Septiani & Taqwa (2019) perbedaan penelitian terdapat pada model pengukuran biaya ekuitas dan objek penelitiannya. Peneliti memilih pengukuran biaya ekuitas menggunakan model ohlson yang bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh Rivandi & Marlina (2019). Model ohlson berguna dalam memprediksi dan mengestimasi nilai Perusahaan. Ketertarikan peneliti menggunakan model ohlson ini karena pengukuran menggunakan model ohlson terbilang sangat jarang digunakan dalam pengukuran biaya ekuitas, sedangkan objek penelitian ini yaitu Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan bagi penyedia dana atau investor maupun kreditor Harjito & Agus (2014) menyatakan bahwa biaya modal ekuitas merupakan rate of return yang diperlukan untuk berbagai tipe pembiayaan, secara keseluruhan biaya modal ekuitas merupakan modal rata-rata tertimbang dari rate of return (cost) individual yang disyaratkan. Menurut Brigham & Houston (2010) salah satu alasan biaya modal sangat penting adalah untuk memaksimalkan nilai Perusahaan, manajer harus memaksimalkan biaya dari semua masukan, termasuk modal. Agar dapat meminimalkan biaya modal, manajer harus mampu mengukur biaya modal.

Menurut Ulum (2017) mengungkapkan perihal intellectual kapital ialah istilah yang diberikan pada gabungan dari aset yang tidak berwujud, kekayaan intellectual, karyawan, serta infrastruktur yang memungkinkan Perusahaan agar bisa berfungsi. Intellectual capital adalah pengungkapan mengenai aset tak berwujud dalam suatu Perusahaan, yang memiliki makna penting agar Perusahaan tersebut bisa meningkatkan kemampuan bersaing. Pada dasarnya intellectual capital mengungkapkan informasi penting, seperti human capital dan structural capital (rivandi dan Budiman). Perusahaan dengan kinerja laba yang baik dinilai akan cenderung memperlihatkannya kepada investor dengan pengungkapan secara sukarela seperti intellectual capital disclosure (Tatang et al., 2022)

Riswandari (2023) mengungkapkan bahwa pengungkapan modal *intellectual* berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas. Investor dalam memeriksa laporan keuangan akan dipengaruhi oleh laporan keuangan dan mempertimbangkan untuk berinvestasi, salah satunya dengan menganalisa dan mengungkapkan modal *intellectual*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mondal & Ghosh (2020), Salvi et al. (2020), Hutagaol & Lubis (2021) dan Safitri & Anggraini (2021) pada penelitiannya menunjukkan adanya hubungan *negative* antara *intellectual capital* dengan biaya ekuitas. Hasil tersebut diungkapkan berdasarkan rata-rata pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan *intellectual capital* dapat menurunkan biaya modal ekuitas, sebab perusahaan yang menyajikan informasi yang lebih lanjut tentang kegiatannya akan mengurangi asimetri informasi pada pasar modal. Semakin tinggi pengungkapan *intellectual capital* pada suatu perusahaan akan mengurangi biaya modal atau biaya ekuitas.

Komisaris independent merupakan anggota manajemen, pejabat atau dengan cara lain yang tidak memiliki hubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas pada suatu Perusahaan yang mengawasi pengelolaan Perusahaan. Komisaris independent menunjukkan keberadaannya sebagai wakil pemegang saham independent (minoritas) termasuk mewakili kepentingan lainnya misalnya investor Tintia & Muslih (2020). Dapat disimpulkan bahwa komisaris independent merupakan komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, komisaris independent cenderung bertindak independent dan menunjukkan keberadaan mereka sebagai wakil pemegang saham minoritas sehingga dapat memonitor dan mengontrol manajemen.

Menurut penelitian Septianingsih et al. (2016), Zulianah & Hermanto (2018), dan Pratama & Rifa (2019) mengatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi dewan komisaris maka akan membuat kinerja perusahaan meningkat sehingga harga saham dan *return* saham untuk investor juga akan meningkat.

Temuan yang diperoleh Angela & Wijaya (2022) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas. Hal ini disebabkan karena saat investor menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan dan resiko yang akan ditanggung rendah maka akan menekankan biaya ekuitas yang harus dikeluarkan.

Leverage merupakan suatu penggunaan aset atau sumber dana oleh Perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut Perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Penggunaan aset atau dana tersebut digunakan untuk meningkatkan potensi sebuah potensial sebuah Perusahaan (harjito dan agus). Leverage merupakan sebuah rasio yang bisa menunjukkan seberapa jauh Perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang atau pihak eksternal. Leverage juga mampu menunjukkan kemampuan sebuah Perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial baik jangka Panjang maupun jangka pendek.

Penelitian yang diteliti oleh Fitria (2023), Mulyati (2018) Rika (2018) dan Pratama & Rifa (2019) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. Sebuah *leverage* dapat menggambarkan sumber daya operasi yang digunakan oleh perusahaan kepada kreditor. Sebuah perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi artinya perusahaan tersebut sangat bergantung kepada pinjaman eksternal untuk membiayai asetnya. Hal tersebut dapat memprediksi keuntungan yang akan didapat oleh investor.

Menurut penelitian Ni'mah & Syarifudin (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas. Adanya peningkatan *leverage* dalam perusahaan mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan penyajian informasi yang lengkap dan terbuka terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan tanggungjawabnya, sehingga hal tersebut membuat investor percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan walaupun tingkat *return* yang dihasilkan rendah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel. Adapun objek dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria yang digunakan adalah (1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023, (2) Perusahaan LQ45 yang konsisiten berada di perusahaan LQ45 selama periode 2020-2023, (3) Perusahaan LQ45 yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 25 perusahaan dengan masa observasi 4 tahun maka jumlah objek observasi yaitu sebanyak 100 buah data observasi.

Tabel 1
Definisi Operasional variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
Biaya Ekuitas	Biaya ekuitas adalah sebuah konsep yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor ekonomi dan total biaya yang diukur sebagai suku bunga dari berbagai sumber modal yang masing-masing ditimbang berdasarkan perannya dalam struktur modal yang dipakai oleh perusahaan	$r = (Bt + xt+1 - Pt) / (Pt)$ Dimana : Pt = harga saham pada periode t Bt = Nilai buku per lembar saham periode t xt+1 = Laba per lembar saham pada periode t+1 r = Biaya ekuitas	(Chancera, 2011)
Intellectual Capital Disclosure		$ICD = \frac{Jumlah\ Total\ Pengungkapan\ ICD}{Skor\ Maksimal\ ICD}$	(Ulum, 2017)
Komisaris Independen	Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan pihak manajemen, pihak komisaris serta pemegang saham dan bebas dari hubungan lainnya terhadap perusahaan	$Komisaris\ Independen = \frac{Jumlah\ anggota\ dewan\ komisaris\ independen}{total\ anggota\ dewan\ komisaris} \times 100$	T
Leverage	Leverage adalah sebuah rasio yang menggambarkan hubungan antara sumber dana atau hutang terhadap modal perusahaan.	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Equity}$	(Fahmi, 2015)

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
	<i>Leverage</i> juga dapat menggambarkan sejauh mana sebuah perusahaan dibiayai oleh hutang.		

HASIL PENELITIAN

Keputusan terbaik yang diperoleh peneliti setelah melakukan pengujian diantara ketiga model regresi data panel yaitu menggunakan model random effect. Pada pengujian model random effect dilakukan pengujian hausman test dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.303004	3	0.5119

Sumber: Olah data eviews 8

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai probability cross section random sebesar 0,5119, proses pengolahan dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh dalam pengujian hausman test menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,5119 > alpha 0,05. Berdasarkan hasil pengujian random test dapat disimpulkan bahwa penggunaan random effect model dalam pembentukan resgresi panel dapat diterima dan layak digunakan dalam pembentukan model terbaik.

Tabel 3. Hasil Pengujian Random Effect Model

Variable	coeffecient	t-Statistic	Probability
Coefesien	-3,396154	-2,773319	0,0094
Intellectual Capital Disclosure	11,68242	1,866644	0,0718
Komisaris Independen	-3,854778	-2,85324	0,0078
Leverage	0,254367	1,026621	0,3128

Berdasarkan hasil menggunakan Random Effect Model (REM), diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -3,396 + 11,682 - 3,854 + 0,254$$

Pada persamaan diatas dapat dilihat nilai konstanta bernilai negative sebesar 3,396 nilai yang diperoleh tersebut mengisyaratkan bahwa jika diasumsikan tidak terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) variabel intellectual capital disclosure, komisaris independent, dan komite audit maka nilai dari variabel biaya ekuitas mengalami penurunan biaya ekuitas sebesar 3,396.

Variabel intellectual capital disclosure memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 11,682. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan bahwa ketika diasumsikan terjadi peningkatan intellectual capital disclosure sebesar 1% akan menurunkan biaya ekuitas sebesar 11,682 dengan asumsi faktor lain selain intellectual capital disclosure dianggap tetap sama atau konstan.

Variabel ketiga komisaris independent memiliki koefisien regresi bertanda negative sebesar 3,854 nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan bahwa ketika diasumsikan terjadi peningkatan komisaris independent sebesar 1% akan menurunkan biaya ekuitas sebesar 3,854 dengan asumsi faktor lain selain komisaris independent dianggap sama atau konstan.

Variabel terakhir leverage memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,254 dengan nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan ketika diasumsikan terjadi peningkatan leverage sebesar 1% akan menurunkan biaya ekuitas sebesar 0,254 dengan asumsi faktor lain selain leverage dianggap sama.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Variable	coeffisien	t-statistic	t-table	Probability	Alpha	Kesimpulan
Intellectual Capital Disclosure	11,68242	1,866644	1,66088	0,0718	0,05	H1 Ditolak
Komisaris Independen	-3,854778	-2,85324	1,66088	0,0078	0,05	H2 Diterima
Leverage	0,254367	1,026621	1,66088	0,3128	0,05	H3 Ditolak

Sumber : Olah data eviews 8, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Variabel Intellectual Capital Disclosure diperoleh nilai t-statistic sebesar 1,866644 > t-table 1,66088 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,0718 > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa intellectual capital disclosure tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas pada perusahaan LQ45 periode tahun 2020-2023.

Uji t terhadap variabel komisaris independen diperoleh nilai t-statistic sebesar -2,85324 < t-tabel 1,66088 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,0078 < 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap biaya ekuitas pada perusahaan LQ45 periode tahun 2020-2023.

Uji t terhadap variabel leverage diperoleh nilai t-statistic sebesar 1,026621 < t-tabel 1,66088 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,3128 > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas pada perusahaan LQ45 periode tahun 2020-2023.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

Keterangan	koefisien
R-Square	0,1868
Adjust R-square	0,1055

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R-Square) pada tabel 4 diperoleh nilai adjust r-square sebesar 0,1055 yang mengisyaratkan bahwa variabel intellectual capital disclosure, komisaris independent dan leverage memiliki kontribusi dalam mempengaruhi biaya ekuitas sebesar 10,55% sedangkan sisanya yaitu 89,45% dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan pada penelitian saat ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Biaya Ekuitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis intellectual capital disclosure tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Intellectual capital mengungkapkan secara cuma-cuma terkait informasi perusahaan. Informasi yang

disajikan ini bukan informasi wajib bagi seorang investor sebagai dasar pengambilan keputusan, maka dari itu sebesar apapun pengungkapan intellectual yang disajikan perusahaan, maka tidak mempengaruhi besar atau kecilnya biaya ekuitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Panjaitan & Sofian (2021), Tintia & Muslih (2020), Pratiwi & Nugroho (2022) dan Prabowo (2017) menyatakan bahwa *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Informasi terkait intellectual capital belum dibutuhkan investor dalam pengambilan keputusan, oleh sebab itu sebesar apapun pengungkapan intellectual yang disajikan perusahaan tidak akan mempengaruhi biaya ekuitas. Pengungkapan intellectual capital pada perusahaan, masih belum menjadi acuan investor dalam mengestimasi seberapa besar resiko yang ada pada perusahaan tersebut kedepannya.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Biaya Ekuitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris independen maka pengawasan yang mereka lakukan akan lebih efektif sehingga dapat meminimalisir adanya kecurangan dalam proses pelaporan keuangan atau tindakan manajemen laba. Jika tindakan manajemen laba sudah terminimalisir maka resiko agensi juga akan berkurang dan biaya ekuitas akan menurun. Dewan komisaris independen dianggap telah menjalankan fungsinya dengan baik ketika sudah melakukan pengawasan terhadap manajemen sehingga dapat mengurangi timbulnya konflik keagenan dan asimetri informasi dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Angela & Wijaya (2022) yang menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas. Komisaris independen menjadi salah satu bagian dari perusahaan mempunyai peranan penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris terhadap aktifitas manajemen yaitu dengan membantu mencegah adanya perilaku oportunistik manajemen dan membantu menekan resiko yang harus ditanggung oleh investor sehingga akan memberikan rasa aman bagi investor ketika menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan. Semakin rendah resiko yang harus ditanggung oleh investor maka akan menekan biaya ekuitas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan bagi investor.

Pengaruh Leverage terhadap Biaya Ekuitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Jumlah leverage suatu Perusahaan bukanlah salah satu faktor yang menentukan tingkat cost of equity capital suatu Perusahaan, hutang yang dimiliki oleh Perusahaan dari pihak eksternal memiliki perbedaan biaya untuk memperoleh dana tersebut tidak hanya cost of capital saja. Paryanti & Mahardhika (2020) menjelaskan bahwa untuk membuat kebijakan hutang tidak gampang karena dalam sebuah Perusahaan ada banyak pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, sehingga dalam membuat keputusan ada banyak perbedaan pendapat yang akan memicu konflik keagenan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Layarda (2021) dan Jalil & Bahar (2023) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Adanya leverage belum dapat menjelaskan pengaruh secara signifikan terhadap cost of equity capital serta besar kecilnya *leverage* tidak mempengaruhi besar kecilnya biaya ekuitas dan *Cost of equity capital* tidak akan menurun signifikan seiring dengan peningkatan *leverage*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa, 1) intellectual capital disclosure tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas, artinya sebesar apapun pengungkapan intellectual yang disajikan perusahaan tidak mempengaruhi besar atau kecilnya biaya ekuitas, 2) komisaris independent berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya ekuitas, semakin banyak dewan komisaris independent maka akan mengurangi risiko agensi sehingga biaya ekuitas juga akan menurun, 3) leverage tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas, besar kecilnya leverage pada sebuah Perusahaan tidak mempengaruhi jumlah biaya ekuitas.

Saran bagi peneliti selanjutnya agar memperluas populasi sehingga sampel yang akan digunakan semakin banyak serta bisa mewakili semua bentuk Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan jika mengambil judul yang sama maka diharapkan menambah variable untuk memperkuat hasil penelitian selanjutnya.

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh intellectual capital disclosure, komisaris independent dan leverage terhadap biaya ekuitas dengan menggunakan model ohlson menemukan dampak yang memperkuat bahwa model ohlson ini sangat berguna dalam melakukan pengukuran biaya ekuitas, yang mana untuk mengestimasi dan memprediksi nilai Perusahaan dapat diukur menggunakan model ini.

REFERENCE

- Angela, I., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh Koneksi Politik dan Efektivitas Dewan Komisaris Terhadap Biaya Ekuitas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 129–138. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.36312>
- Anggraini, F., & Meirina, E. (2024). Dampak Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Kualitas Laba. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(8).
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Salemba Empat.
- Chancera. (2011). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2009. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 2(5), 255.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fitria, Y. zahra nurul. (2023). Pengaruh Voluntary Disclosure dan Leverage terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan yang Terdaftar BEI Index IDX30 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 1–9.
- Handayani, L., Afni, F. J., & Rivandi, M. (2023, November). Intellectual Capital Disclosure, Independent Commissioner and Leverage on the Cost of Equity with Ohlson's Model Approach. In *Proceeding International Conference on Economy, Management, and Business (Volume 1, 2023)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1084-1095).
- Harjito, M., & Agus. (2014). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Hutagaol, J. A., & Lubis, R. H. (2021). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Ekuitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.91>
- Jalil, M., & Bahar, S. A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Cost of Capital Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 95–105. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i2.2269>
- Layarda, D. (2021). Analisis pengaruh beta saham, leverage , ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Financial Accounting*, 6(1), 72–83.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance* (R. N Hamidawati (ed.)). PT Era Adicitra Intermedia.
- Mondal, A., & Ghosh, C. (2020). Effect of intellectual capital disclosure on cost of equity capital: a study on Indian companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 165–179. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0069>
- Mulyati, S. (2018). Pengaruh nilai pasar ekuitas , leverage dan voluntary disclosure terhadap cost of equity capital pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di BEI. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(1), 51–60.
- Nancy Fendi, B. (2020). Pengaruh komisaris independen, komite audit dan kepemilikan keluarga terhadap biaya ekuitas. *Unika Widya Mandala Surabaya*.
- Ni'mah, Y. zulfatun, & Syarifudin, A. (2020). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Biaya Modal Ekuitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(6), 861–873.
- Panjaitan, togi antonius, & Sofian. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Multidisiplin Madani(MUDIMA)*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.33508/jima.v1i1.3895>
- Paryanti, & Mahardhika, A. S. (2020). Kebijakan Hutang Dengan Pendekatan Agency Theory Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Inovasi*, 16(2), 327–338.
- Prabowo, B. H. (2017). The Impact of Intellectual Capital Disclosure and Information Asymmetry on the Cost of Equity Capital. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 6(5), 1–12. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v6i5.763>
- Pratama, R., & Rifa, D. (2019). Pengaruh, Dewan Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Executive Summary*, 20(1), 1–3., 20(1), 1–3.
- Pratiwi, D., & Nugroho, W. S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Biaya Modal Ekuitas dan Kinerja Perusahaan. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 38–57. <https://doi.org/10.31603/bacr.6661>
- Putra, G. H., & Marlina, M. (2021). The Influence of Intellectual Capital Disclosure and Profitability on Value Company. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 209-231.
- Putri, N. M., & Rivandi, M. (2023). Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(7).
- Pratama, Z., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh Workload, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Dan Komite Audit

- Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(5).
- Rika. (2018). The effect of voluntary disclosure, firm size, leverage, earnings management and market risk on equity capital costs (Empirical Studies of Basic and Chemical Industry Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016). *JOM FEB*, 1.
- Riswandari, E. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 149–157. <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i1.15879>
- Rivandi, & Marlina. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Dalam Memprediksi Biaya Ekuitas Dengan Pendekatan Model Ohlson*. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1751>
- Rivandi, M., & Efendi, A. (2024). Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik. *Jurnal Pundi*, 8(1), 79-90.
- Rivandi, M., Dewi, A. S., Susanti, F., & Zulvia, D. (2023). Pemberian kredit dilihat dari dana pihak ketiga dan kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1948-1958.
- Safitri, S. A., & Anggraini, F. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Corporate Social*.
- Salvi, A., Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Petruzzella, F. (2020). Does intellectual capital disclosure affect the cost of equity capital? An empirical analysis in the integrated reporting context. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 985–1007. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2019-0283>
- Septiani, G., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Leverage Terhadap Cost Of Equity Capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1337–1353. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.146>
- Septiana, G., Dewi, M. K., & Meirina, E. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan Food and Beverage Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 7(1), 55-66.
- Septianingsih, E., Susilawati, R. anastasi. endang, & Purwanto, N. (2016). pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Tatang, C., Sukrisno, A., & Henny, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 283–301. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.877>
- Tintia, D., & Muslih, M. (2020). Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Biaya Ekuitas (Studi Pada Perusahaan jasa Sektor Infrastruktur , Utilitas , dan Transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018). *Management*, 7(2), 2993–3006.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi* (R. Septian (ed.); kedua). Universitas Negeri malang.
- Zulianah, M., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Gcg Dan Pajak Tanggahan Terhadap Biaya Ekuitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/227>